

**PENGELOLAAN KAWASAN HUTAN BERBASIS
PENGETAHUAN LOKAL:
Studi Pada Masyarakat di Kenagarian Simarasok,
Kecamatan Baso, Kabupaten Agam**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

**PENGELOLAAN KAWASAN HUTAN BERBASIS
PENGETAHUAN LOKAL:
Studi Pada Masyarakat di Kenagarian Simarasok,
Kecamatan Baso, Kabupaten Agam**

SKRIPSI

Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

Oleh:
GHINA RAUDATUL JANNAH
BP. 2210821003



Dosen Pembimbing I : Fajri Rahman, S.Sos, M.A
Dosen Pembimbing II : Drs. Afrida, M.Hum

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

INTISARI

Ghina Raudatul Jannah. 2210821003. “Pengelolaan Kawasan Hutan Berbasis Pengetahuan Lokal: Studi Pada Masyarakat di Kenagarian Simarasok, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam”. Dibimbing oleh Fajri Rahman, S.Sos., M.A. dan Drs. Afrida, M.Hum.

Penelitian ini tentang praktik pengelolaan hutan berbasis pengetahuan lokal masyarakat *Nagari* Simarasok di Kecamatan Baso, Kabupaten Agam. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya kawasan hutan sebagai sumber yang menopang kehidupan masyarakat *Nagari* Simarasok. Dalam menjaga keberadaan hutan, masyarakat memiliki pengetahuan lokal dan sistem pengelolaan hutan yang diwariskan secara turun temurun berdasarkan falsafah *Alam Takambang Jadi Guru*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pengetahuan masyarakat terhadap kawasan hutan di *Nagari* Simarasok baik dari bagaimana kondisi hutan dan bagaimana praktik pengelolaan hutan yang dilakukan yang bersumber dari pengetahuan masyarakat *Nagari* Simarasok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi, menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi literatur, wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling yang terdiri dari informan kunci dan informan biasa.

Berdasarkan hasil penelitian, hutan bagi masyarakat *Nagari* Simarasok memiliki peranan penting dalam kehidupan. Hutan sendiri bagi masyarakat dimanfaatkan masyarakat yang memiliki kategorisasi. Kategorisasi ini dilihat dari bagaimana kepemilikan lahan, bagian mana yang dimanfaatkan untuk pertanian, dan bagaimana kondisi lahan kawasan hutan. Sistem kategorisasi ini yang kemudian membentuk pemahaman masyarakat dalam melihat bagian mana yang dimanfaatkan dan bagian mana yang mereka jaga. Pemahaman ini kemudian diperkuat dengan adanya program perhutanan sosial dengan skema hutan nagari, dimana program ini kemudian juga melibatkan masyarakat dalam mengelola kawasan hutan.

Kata Kunci: Hutan, Pengetahuan Lokal, Pengelolaan Hutan, Perhutanan Sosial, Etnografi.

ABSTRACT

Ghina Raudatul Jannah. 2210821003. “Forest Area Management Based on Local Knowledge: A Study of the Community in Kenagarian Simarasok, Baso District, Agam Regency”. Supervised by Fajri Rahman, S.Sos., M.A. and Drs. Afrida, M.Hum.

This research examines forest conservation practices based on the local knowledge of the people of *Nagari* Simarasok, Baso District, Agam Regency. The study is motivated by the importance of forest as a resource that supports the livelihood of the Simarasok community. In maintaining the existence of the forest, the community possesses local knowledge and forest management systems that have been passed down through generations, guided by the philosophy of *Alam Takambang Ja Guru*.

This study aims to identify and describe the community's knowledge of the forest area in *Nagari* Simarasok, including both the condition of the forest and the forest management practices carried out, as derived from the knowledge of the *Nagari* Simarasok community. This study employs a qualitative method with an ethnographic approach, using data collection techniques such as literature review, interviews, observation, and documentation. Informants were selected using purposive sampling, consisting of key informants and general informants.

Based on the research findings, the forest plays a vital role in the lives of the people of *Nagari* Simarasok. The forest itself is utilized by the community according to a specific categorization system. This categorization is determined by land ownership, which areas are used for agriculture, and the condition of the forest land. This categorization system shapes the community's understanding of which areas to utilize and which to protect. This understanding is further reinforced by the social forestry program under the “*nagari forest*” scheme, which also involves the community in managing the forest area.

Keywords: Forest, Local Knowledge, Forest Management, Social Forestry, Ethnography.